

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasannya, sebagai bab terakhir laporan hasil penelitian ini disajikan kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Pemahaman konsep awal siswa pada sub pokok bahasan pembiasan pada lensa pada kedua kelompok adalah sama dengan nilai rata-rata untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol 32.
2. Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran pembiasan pada lensa dengan menggunakan model pembelajaran generatif lebih baik secara signifikan daripada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran ceramah dengan hasil rata-rata untuk kelompok eksperimen 64 dan untuk kelompok kontrol 52.
3. Pembelajaran pembiasan pada lensa dengan menggunakan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah dengan peningkatan rata-rata untuk kelompok eksperimen 0,48 dan untuk kelompok kontrol 0,30.
4. Umumnya (85 %) siswa senang dengan pembelajaran pembiasan pada lensa dengan menggunakan model pembelajaran generatif.
5. Berdasarkan hasil angket, guru bidang studi fisika yang mengajar di kelas I, sangat mendukung tentang model pembelajaran generatif.

6. Hambatan-hambatan terbesar yang dihadapi siswa pada pembelajaran ini terletak pada pengalaman, ketelitian, dan waktu yang tersedia.
7. Kelemahan dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif terlihat pada ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang menggunakan rumus.
8. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran generatif, guru juga mengalami kesulitan, yaitu dalam hal pengolahan waktu.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran pembiasaan pada lensa dengan menggunakan model pembelajaran generatif hanya dilakukan pada satu sekolah dan satu kelas saja, dengan mempertimbangkan masalah waktu, tenaga, dan biaya dari peneliti.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif, waktu yang tersedia ternyata tidak mencukupi, karena materinya terlalu banyak sehingga terpaksa meminjam jam pelajaran dari mata pelajaran yang lain.
3. Pada LKS No. 01 tentang langkah kerja No. 4 siswa hanya diminta untuk membuat grafik hubungan antara jarak bayangan terhadap jarak benda.

C. Saran-saran

Berdasarkan temuan dan kenyataan yang diperoleh dari peneliti, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa SMU, hendaknya para guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga pemahaman konsep fisika siswa dapat ditingkatkan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa SMA.
3. Sebaiknya guru memperhatikan tahapan pengungkapan ide dan tahapan tantangan yang merupakan penyampaian argumentasi siswa mengenai keunggulan dari pendapat yang mereka ajukan.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif khususnya yang menggunakan percobaan, hendaknya juga memperhatikan kemampuan siswa dalam menggunakan konsep, seperti penggunaan rumus.
5. Sebaiknya dilakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran generatif pada subyek yang lebih luas, untuk mendapatkan masukan yang lebih lengkap agar pengaruh model pembelajaran ini lebih jelas teramati dan perlu juga dilakukan penelitian sejenis untuk mata pelajaran yang lain.
6. Mengingat waktu yang diperlukan dalam pembelajaran ini tidak mencukupi, maka disarankan langkah lebih baik jika materi yang disajikan jangan terlalu banyak dan disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

